

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan dinilai belum efisien, karena kebijakan dari perusahaan mengakibatkan pengeluaran biaya yang lebih besar yaitu Rp. 6.270.801,45 sedangkan dengan menerapkan metode *Just in Time* perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 2.587.869,62. Dengan menerapkan metode *Just in Time* perusahaan dapat menghemat biaya pembelian bahan baku kacang kedelai sebesar Rp. 3.862.931,83. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku kacang kedelai maka sebaiknya perusahaan menggunakan metode *just in time*.

Kata Kunci : Metode *Just in Time*, Persediaan Bahan Baku

ABSTRACT

The purpose of this research shows that the purchase of raw materials made by the company is considered inefficient, because the company's policy results in higher costs, namely Rp. 6,270,801.45, while by applying the Just in Time method the company incurs costs of Rp. 2.587.896,62. By implementing the Just in Time method the company can save the cost of purchasing soybean raw materials by Rp. 3.862.931,83. Based on the results of the discussion, it can be concluded that to increase the efficiency of inventory costs for soybean raw materials, companies should use the just in time method.

Keywords : Methode Just in Time, Raw Material Inventory Costs